

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel kebijakan dividen, kebijakan leverage, nilai perusahaan serta mendeteksi pengaruh struktur kebijakan dividen, kebijakan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Kebijakan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sector industry barang konsumsi periode 2012-2016.
2. Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sector industry barang konsumsi periode 2012-2016.

Adapun hasil uji parsial Nilai Perusahaan yaitu :

- a. Kebijakan Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- b. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga kebijakan dividen dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

3. Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan terutama kebijakan dividen, agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam pengelolaan sumber dana. Sehingga dana tersebut dapat dialokasikan dengan tepat demi mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kebijakan leverage pada perusahaan industri masih ada yang mencapai bahkan melebihi standar industri, yang artinya perusahaan masih banyak menggunakan leverage untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi komposisi leverage itu sendiri, jika komposisi leverage berlebihan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan dan risiko terbesar dalam menggunakan leverage yang besar adalah jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban hutang tersebut sehingga akan berdampak pada likuiditas perusahaan dan pada akhirnya akan dapat mengakibatkan kebangkrutan

3. Bagi Investor dan calon investor, perlu melihat tingkat perolehan laba dan hutang pada perusahaan. sebab peroleh laba yang rendah dan hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi investor dan calon investor dimasa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya menggunakan beberapa perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebagai obyek penelitian. Penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah pengamatan jenis industri atau karakteristik perusahaan bisa lebih menyeluruh sehingga jumlah sampel yang diperoleh akan lebih banyak, serta menambah periode pengambilan sampel dapat dilakukan lebih lama sehingga diharapkan akan menambah hasil penelitian yang lebih baik.
 - b. Penelitian selanjutnya perlu menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti likuditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan lain sebagainya.